

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu produktivitas akan sangat mempengaruhi dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan, Oleh karena itu di butuhnya suatu perencanaan baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Terutama mempersiapkan hal dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, untuk menghadapi persaingan ini kita di tuntut untuk terus berinovasi agar dapat mempertahankan usaha lebih lama. Kebanyakan dalam hal aspek finansial merupakan suatu perbandingan yang digunakan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan sebuah perusahaan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri di Indonesia banyak mengalami permasalahan, seperti halnya dalam menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju, sumber daya manusia yang tersedia kebanyakan masih rendah dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, terlebih lagi dalam hal terbatasnya modal kerja. Kebanyakan dalam UMKM juga tidak adanya kejelasan perencanaan usaha dan prospek kedepannya, hal ini terjadi karena UMKM tidak menetapkan suatu visi dan misi dari usahanya. Meskipun demikian UMKM berperan cukup besar dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat di lihat dari Berdasarkan data dari Departemen Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) setiap tahun mengalami peningkatan. Jumlah UMKM tahun 2013 berjumlah 56.534.592, pada tahun 2014 berjumlah 57.895.721, tahun 2015 berjumlah 59.262.772, tahun 2016 berjumlah 61.651.177, dan tahun 2017 berjumlah 62.922.617. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jember tahun 2016 jumlah usaha atau perusahaan di kabupaten Jember sebanyak 283.685 unit yaitu di antaranya adalah jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) di kabupaten Jember sebanyak 280.745 unit atau 98.96 persen. Sedangkan Usaha Menengah Besar (UMB) sebanyak 2.940 usaha/perusahaan atau 1,04 persen. Jumlah itu meningkat sebesar 9,20

persen dibanding hasil Sensus Ekonomi tahun 2006. Dari data di atas dapat diketahui bahwa usaha mikro Kecil tidak hanya tumpuan mata pencaharian masyarakat Kabupaten Jember tetapi juaktivitas yang memperkuat sendi perekonomian ban

Salah satu UMKM yang berkembang di kabupaten jember adalah Soka Jamur bergerak dalam bidang pembuatan baglog, dan pembudidayaan Jamur Tiram. Usaha Soka Jamur yang didirikan pada tahun 2009 oleh bapak Ahmad Mariyono di Dusun Krajan RT 02, RW 04 Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi. UMKM Soka Jamur merupakan salah satu usaha dari sekian banyaknya perusahaan serupa di Sukorambi, Oleh karena itu dalam menjalankan usaha tentunya seorang pemilik perusahaan menginginkan usahanya untuk terus berkembang dan mampu bersaing dengan para pesaingnya demi meningkatkan penjualan produknya. UMKM Soka Jamur ingin mengembangkan produksi jamur tiram untuk menghadapi persaingan perusahaan dengan cara melakukan peningkatan jumlah produksi jamur namun ada beberapa hal yang masih belum terlaksana secara maksimal yaitu kendala dari sistem manajemen perusahaan yang masih terlalu sederhana, Selain dari sistem manajemen UMKM Soka Jamur juga terkendala dengan keterbatasan kapasitas produksi yang di lakukan dalam sekali produksi yakni 1500-2000 baglog jamur tiram dan kapasitas produksi harian jamur yakni sebanyak 3-4 kg, namun permintaan konsumen melebebihi kapasitas produksi perusahaan.

Dalam dunia usaha perkembangan sebuah perusahaan memang berperan penting karena akan berpengaruh pada keberlangsungan hidup perusahaan. Apabila suatu strategi pengembangan usaha yang dilakukan kurang tepat maka akan terjadi penurunan penjualan yang akan berdampak pada penurunan pendapatan yang diterima perusahaan, oleh karena itu sebaiknya pengembangan di lakukan secara menyeluruh dan tidak hanya mengarah pada kuantitas suatu produk, namun perlu pula dilakukan pengembangan terhadap kualitas produk agar dapat memenuhi keinginan konsumen. Karena hal ini dapat memberikan dampak

yang besar untuk perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dan bisa menguasai pasar.

Dari uraian data diatas, perlu adanya pertimbangan untuk menganalisis strategi pengembangan yang akan digunakan UMKM Soka Jamur untuk perkembangan usahanya. Dengan menggunakan alat analisis strategi perusahaan yang digunakan adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi pengembangan usaha jamur tiram pada UMKM Soka Jamur?
2. Bagaimanakah strategi yang tepat dalam pengembangan usaha jamur tiram UMKM Soka Jamur?
3. Apa prioritas strategi yang tepat untuk dapat diterapkan pada UMKM Soka Jamur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha jamur tiram UMKM Soka Jamur.
2. Untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan usaha jamur tiram UMKM Soka Jamur.
3. Untuk menentukan prioritas strategi yang tepat untuk diterapkan UMKM Soka Jamur

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi UMKM Soka Jamur.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemilik dalam upaya pengembangan usaha dan dapat membantu perkembangan usaha UMKM Soka Jamur.

2. Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi pengembangan usaha dan dapat menerapkannya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi dan informasi maupun sebagai sumbangan pemikiran untuk UMKM soka jamur maupun bagi penelitian selanjutnya.